

## IMPLEMENTASI PROGRAM TASMI' DALAM MENJAGA KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRIWATI DARUL HUFFADZ PONDOK PESANTREN SYAFA'ATURRASUL TELUK KUANTAN

Dina Yulesti

[dinaayulesti@gmail.com](mailto:dinaayulesti@gmail.com)

UIN Sultan Syarif Kasim, Riau

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh implementasi program tasmi' dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi program tasmi' dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an santriwati Darul Huffadz. Dan untuk mengetahui kemudian mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam hafalan Al-Qur'an santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul. Jenis penelitian ini adalah penelitian fenomenologi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah koordinator serta para musyriyah (Pembina) tahfidz, santriwati, alumni dan orangtua santriwati Darul Huffadz. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, implementasi program tasmi' dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an santriwati Darul Huffadz dilaksanakan dengan baik. Program tasmi' dilaksanakan dalam kegiatan tasmi' harian, tasmi' pekanan, tasmi' suhro, dan tasmi' kubro. Program tasmi' ini berlangsung secara rutin dan terjadwal, sehingga setiap santriwati dalam halaqah tahfidz berkewajiban untuk mengikuti dan mentasmi'kan hafalan Al-Qur'annya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam program ini. Kedua, dengan penerapan program tasmi' yang mempunyai kebijakan target dan penilaian, kualitas hafalan Al-Qur'an santriwati dapat terjaga dengan baik, dengan indikator penilaian berupa fashahah (Makharijul Huruf, Waqaf, dan Ibtida'), Tajwid, dan kelancaran hafalan. Ketiga, faktor pendukung hafalan Al-Qur'an di Darul Huffadz yaitu adanya target program yang jelas dan tata tertib, faktor individu, serta adanya motivasi dari diri sendiri, orangtua dan musyriyah pembimbing. Keempat, adapun faktor penghambatnya adalah faktor kesehatan dan kehadiran, malas dalam melakukan tasmi', serta tidak istiqomah dan disiplin dalam menghafal Al-Qur'an.

**Kata Kunci:** Implementasi Program Tasmi', Kualitas Hafalan Al-Qur'an

### Abstract

*This research was motivated by the implementation of the tasmi' program in maintaining the quality of the memorization of the Al-Qur'an by Darul Huffadz Islamic boarding school students at Syafa'aturrasul Teluk Kuantan. This research aims to describe how the tasmi' program is implemented in maintaining the quality of Darul Huffadz students' memorization of the Al-Qur'an. And to find out and then describe the factors that support and inhibit the memorization of the Al-Qur'an by Darul Huffadz Islamic boarding school students at Syafa'aturrasul. This type of research is phenomenological research using a qualitative approach. The informants in this research were the coordinators and the tahfidz musyriyah (counselors), santriwati, alumni and parents of Darul Huffadz santriwati. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. As well as data analysis techniques using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show that first, the implementation of the tasmi' program in maintaining the quality of Darul Huffadz students' memorization of the Al-Qur'an was carried out well. The tasmi' program is implemented in daily tasmi', weekly tasmi', tasmi' suhro, and tasmi' kubro activities. This tasmi' program takes place regularly and on a schedule, so that*

*every female student in halaqah tahfidz is obliged to follow and complete her memorization of the Al-Qur'an according to the schedule set out in this program. Second, by implementing the tasmi' program which has a target and assessment policy, the quality of students' memorization of the Al-Qur'an can be well maintained, with assessment indicators in the form of fashahah (Makharijul Huruf, Waqaf, and Ibtida'), Tajwid, and memorization fluency. Third, the supporting factors for memorizing the Al-Qur'an at Darul Huffadz are the existence of clear program targets and rules, individual factors, as well as motivation from oneself, parents and musyrifah mentors. Fourth, the inhibiting factors are health and attendance factors, laziness in doing tasmi', and not being consistent and disciplined in memorizing the Al-Qur'an.*

**Keywords:** *Implementation of the Tasmi' Program, Quality of Memorizing the Al-Qur'an*

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang maha agung. Setiap hal yang berkaitan dengannya akan menjadi mulia, penuh barokah dan bernilai ibadah. Dalam kehidupan sehari-hari umat Islam tentunya berpedoman kepada Al-Quran. Menurut Quraish Shihab, pengertian Alquran secara bahasa berarti kesempurnaan bacaan, yang berarti membaca atau yang dibaca. Sebagai umat pengikut para Nabi, kita tidak hanya memiliki kewajiban dalam mengamalkan untuk membaca Al-Qur'an, namun untuk melaksanakannya pada amal harian. Menurut Mardan pada Al-Qur'an: Pengantar Memahami Al-Qur'an, penggambaran yang lebih umum Al-Qur'an yaitu kalamullah dimana mukjizat terkandung di dalamnya, dibawa malaikat Jibril kemudian diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, termaktub dalam mushaf melalui penyampaian mutawatir, memiliki nilai ibadah ketika dibaca. Dibuka dengan awal surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas.

Al-Qur'an dipelajari bukan hanya susunan redaksi dan pemilihan kosakatanya, tapi juga kandungannya yang tersurat, tersirat bahkan sampai kepada kesan yang ditimbulkan. Al-Quran juga merupakan kita yang mengandung banyak hikmah, petunjuk, dan rahmat bagi siapa saja orang-

orang yang ingin memikirkan dan merenungkannya. Selain itu Al-Quran juga mengandung unsur sastra yang tinggi, pedoman manusia untuk mengarungi kehidupan di dunia, dan kelas di akhirat. Sebagai seorang muslim, kita sudah mestinya yakin dan percaya bahwa Al-Quran itu datang dari Allah, Tuhan yang menciptakan langit dan bumi serta seisinya, termasuk manusia, kita sebagai hamba-Nya. Alangkah meruginya jika kita selama hidup di dunia tidak mampu memahami dan menghafalkannya.

Dalam Q.S. Al Hijr: 9 Allah SWT berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ

“Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti kami (pula) yang memeliharanya”.

Pemahaman yang dapat diambil dari ayat diatas yaitu bentuk penguatan bahwa Al-Qur'an benar-benar kalamullah dan jaminan Allah bahwa Al-Qur'an akan tetap terpelihara.

Diantara kegiatan yang makin dikembangkan sebagai bentuk penjagaan Al-Qur'an yakni menghafalkannya. Kegiatan tahfidz Al-Qur'an dapat diikuti siapa saja mulai dari usia dini hingga dewasa, bahkan lanjut usia. Kitab yang dapat diingat dengan mudah, dihafal, dan dipahami. Karena redaksional serta ayat-ayat lafadz-lafadz Alquran mengandung keindahan, kenikmatan, dan kemudahan, maka orang yang ingin menghafalnya dapat dengan mudah melakukannya. .

Dalam menghafal Al-Quran, seseorang akan terbiasa mengingat-ingat setiap huruf, kata dan kalimat. Seseorang juga akan mudah dalam memahami kandungannya, maka perlu adanya program menghafal yang diharapkan mampu menjaga kualitas hafalan para

penghafal Al-Quran . salah satunya adalah program tasmi'. Tasmi' mempunyai arti memperdengarkan, sehingga dalam metode ini merupakan kegiatan memperdengarkan bacaan untuk dihafalkan baik secara perseorangan maupun berjamaah. Tujuannya, agar seorang hafidz atau penghafal Al-Quran diketahui letak kesalahannya dalam menghafal Al-Quran, baik dalam pengucapan huruf maupun dari segi tajwidnya. Rumah yang tidak ada orang yang membaca Al-Quran di dalamnya ibarat bagaikan kuburan atau rumah yang tidak ada berkatnya. Dalam pelaksanaan shalat juga, yang mengimami adalah diutamakan yang banyak membaca Al-Quran. Bahkan yang mati dalam perang pun yang dimasukkan dua atau tiga orang dalam kuburan, yang paling utama dipilih dan didahulukan adalah yang paling banyak dalam menghafal Al-Quran.

Dalam menghafalkan Al-Qur'an kualitas hafalan dari seorang penghafal tersebut menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan sehingga ayat-ayat yang sudah dihafalkan tepat dan sesuai, bukan hanya sekedar hafal untuk mencapai target setoran hafalan yang telah ditetapkan.

Penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian ini di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan yang merupakan sebuah pesantren yang terletak di kampung halaman penulis, dan juga tempat penulis menempuh pendidikan jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) dahulunya selama 6 tahun. Pondok Pesantren Syafa'aturrasul beralamat di Jalan Raya Teluk Kuantan-Rengat KM 2, Desa Beringin, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Pesantren ini didirikan oleh Ir. H. Ahmiyul Rauf, MM pada tahun 1988 dengan visi "Menjadi lembaga Islam yang kokoh dalam melahirkan generasi penghafal Al-Qur'an berakhlak mulia dan berwawasan dunia", serta 6 misi yaitu sebagai berikut: Melahirkan santri penghafal Al-Qur'an, aktif berbahasa Arab dan Inggris, terampil dalam kreatifitas, pemimpin yang tafaqquh fiddin, berakhlak mulia dan berprestasi dalam segala bidang.

Pada saat ini Pesantren Syafa'aturrasul dipimpin oleh seorang pimpinan yaitu Dr. KH. Hamdani Purba Lc, MA, dengan jumlah santri 285 orang untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan 137 orang untuk tingkat Madrasah Aliyah (MA), dan jumlah santriwati 285 orang untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan 146 orang untuk tingkat Madrasah Aliyah (MA), dan total seluruhnya adalah 853 orang santri dan santriwati. Dan dengan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 81 orang.

Di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Taluk Kuantan, Riau, terdapat program dan kelas khusus untuk tahfidz Al-Qur'an, yang disebut dengan Darul Huffadz. Terdiri dari santri dan santriwati yang berkeinginan dalam tahfidz Al-Qur'an secara intensif diawali dengan ujian tes terlebih dahulu. Dalam menjaga hafalan diantara program yang digunakan di Darul Huffadz ini adalah program tasmi', dimana pelaksanaan tasmi' ini adalah dengan memperdengarkan hafalan kepada seseorang atau yang dimaksud disini adalah musyrifah (Pembina) tahfidz di masing-masing halaqoh atau kelompok. Program tasmi' ini juga diterapkan Darul Huffadz dalam kegiatan ujian kenaikan juz santriwati dan juga terdapat kegiatan tasmi' kubro beberapa juz Al-Qur'an yang disimak oleh beberapa orang santriwati sekali duduk dengan durasi beberapa jam. Menggunakan cara tasmi' untuk peningkatan kualitas hafalan santriwati memperkuat hafalan yang telah dikuasai, juga menentukan apakah bacaannya akurat. . Salah satu metode untuk menjaga kualitas hafalan baik berupa kelancaran maupun yang lainnya adalah program tasmi'.

Adapun dalam Darul Huffadz ini memiliki 3 program atau kelas, yaitu: 1) program tahsin, merupakan program khusus bagi santriwati yang belum bagus dari segi tajwid dan mempraktikkannya ke tilawah atau tahfidz, 2) program tahfidz, merupakan program khusus bagi santriwati yang sudah dinyatakan cukup bagus dari segi tajwid atau bacaan

Qur'annya dan melakukan kegiatan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sesuai target hafalannya, 3) program mutqin, merupakan program khusus bagi santriwati yang telah menyelesaikan setoran hafalan Al-Qur'an 30 juz untuk melancarkan atau mengokohkan hafalan sehingga mampu membaca semua hafalannya sekali duduk tanpa melihat mushaf dan juga memiliki kemampuan bisa mengetahui posisi ayat yang dibaca (nomor ayat dan nomor halaman).

Berdasarkan wawancara penulis dengan ustadzah Khairunnisa dan ustadzah Rintami, musyriyah tahfidz Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul dijelaskan bahwa terdapat beberapa target dalam program tahfidz ini yaitu: a) target utama adalah selesai setoran hafalan 30 juz minimal selama 2,5 tahun, b) untuk selama 1 semester target minimalnya adalah 6 juz, c) selama 10 hari target minimal 1 juz dan ujian kenaikan juz (tasmi' pekanan) dilaksanakan di hari kelipatan 11, d) muroja'ah suhro dilakukan di hari kelipatan 12 (atau 1 hari setelah tasmi' pekanan) dan pagi harinya dimulai dengan kegiatan muroja'ah jama'i, e) muroja'ah kubro yaitu kegiatan santriwati memuroja'ah semua hafalan yang diperoleh dan dilaksanakan di 3 hari setiap akhir semester, f) juz yang dihafal dimulai dari juz 30, 29, 1 dan seterusnya, g) setoran hafalan minimal 1 lembar/hari (hafalan kuat) atau 1 halaman/hari (hafalan lemah), h) santriwati yang telah selesai menyetorkan hafalan 30 juz, maka dilanjutkan dengan program mutqin jika masih ada kesempatan mengikuti Darul Huffadz berikutnya.

Saat ini santriwati Darul Huffadz berjumlah 100 orang, dengan rincian capaian jumlah hafalan Al-Qur'annya masing-masing yaitu: 3 orang dengan ketuntasan hafalan 30 juz, 1 orang dengan hafalan 28 juz, 1 orang dengan jumlah hafalan 26 juz, 1 orang dengan jumlah hafalan 25 juz, 1 orang dengan jumlah hafalan 24 juz, 1 orang dengan jumlah hafalan 23 juz, 2 orang dengan jumlah hafalan 22 juz, 3 orang dengan jumlah hafalan 21 juz, 1 orang dengan jumlah hafalan 20 juz, dan untuk santriwati lainnya dengan jumlah hafalan belasan juz dan dibawah 10 juz. Untuk santriwati yang jumlah hafalannya dibawah 10 juz ini dikarenakan baru bergabung atau masuk Darul Huffadz, seperti adanya santriwati yang baru masuk Darul Huffadz dalam 1 semester. Di Darul Huffadz ini, santriwati juga tetap memiliki kewajiban mengikuti pembelajaran formal di kelas yaitu pada 2 minggu di awal semester dan 3 minggu di akhir semester menjelang ujian akhir semester dilaksanakan.

Oleh karena itu, selain capaian target hafalan Al-Qur'an santriwati, keistimewaan Darul Huffadz ini juga yaitu bahwa santriwati para penghafal Al-Qur'an disini tetap mendapatkan ilmu dari pembelajaran di kelas baik itu mata pelajaran umum maupun agama, tetapi mereka juga dapat menghafal Al-Qur'an dan mempunyai hafalan sesuai dengan target dan kualitas yang ditetapkan di Darul Huffadz, yang target utamanya adalah menyelesaikan hafalan Al-Qur'an 30 juz. Ini termasuk yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian di Darul Huffadz mengenai program tasmi'. Jadi, masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah adanya sesuatu yang unik dari program tasmi' Darul huffadz ini, sehingga dengan keunikan tersebut membuat peneliti merasa ingin tahu lebih mendalam mengenai objek penelitian tersebut karena terdapat urgensi penelitian di dalamnya.

Dalam melaksanakan tasmi' hafalan Al-Qur'an santriwati kepada musyriyah tahfidz yang tentu untuk penilaian kualitas hafalan juga telah dipersiapkan diantaranya adalah penilaian fasahah (makharijul huruf, waqaf dan ibtida'), tajwid dan kelancaran hafalan.

Mempertimbangkan uraian yang dijelaskan di atas, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian yang akan di tuangkan dalam tesis yang berjudul "Implementasi Program Tasmi' Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan".

## **METODOLOGI**

### **A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN**

Berdasarkan judul dalam tesis ini yaitu “ Implementasi Program tasmi’ Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa’aturrasul Teluk Kuantan” maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karena itu, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif.

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian fenomenologi yang merupakan jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya. Jenis penelitian fenomenologi dalam penelitian ini karena data di dalamnya berupa fakta dan data yang tampak, kemudian mengungkap bagaimana implementasi program tasmi’ dalam menjaga kualitas hafalan santriwati Darul Huffadz. Dalam penelitian ini peneliti tidak mengevaluasi programnya, akan tetapi mendeskripsikan seperti apa program itu dilaksanakan.

### **B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Syafa’aturrasul Taluk Kuantan, yaitu pada kelas program khusus tahfidz yang bernama Darul Huffadz. Dan waktu penelitian dimulai sejak observasi hingga waktu yang ditentukan untuk memenuhi kebutuhan penelitian yaitu dari 13 Maret 2024 sampai dengan 1 Juni 2024.

### **C. INFORMAN PENELITIAN DAN OBJEK PENELITIAN**

Informan dalam penelitian ini adalah koordinator serta para musyrifah (Pembina) tahfidz yang berjumlah 9 orang, santriwati Darul Huffadz yang berjumlah 100 orang, alumni Darul Huffadz, dan orangtua santriwati. Untuk santriwati wawancara dilaksanakan dengan mewawancarai sejumlah santriwati yang diambil per halaqah. Adapun objek penelitian ini adalah Implementasi Program Tasmi’ Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa’aturrasul Teluk Kuantan.

### **D. SUMBER DATA**

Sumber data dibagi menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian diperoleh dari koordinator, musyrifah, santriwati, alumni dan orangtua santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa’aturrasul Taluk Kuantan. Data primer ini dapat diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Implementasi Program Tasmi’ Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa’aturrasul Teluk Kuantan. Kemudian sumber data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada, seperti dari buku, artikel dalam jurnal, dokumen resmi dari lokasi penelitian, dan lain sebagainya.

### **E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi dilakukan agar dapat mengumpulkan data melalui pengamatan di lapangan. Dalam hal ini peneliti mengamati langsung kegiatan Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa’aturrasul. Observer pada hal ini ini berpartisipasi secara pasif yakni peneliti sebagai observer datang ke tempat kegiatan yang diamati, dan ikut terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. melalui observasi ini, data yang didapatkan lebih akurat dan lengkap sampai mengetahui kualitas hafala Al-Qur’an santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa’aturrasul.

## 2. Wawancara

Penulis langsung melaksanakan wawancara dengan informan penelitian ini yaitu koordinator, musyrifah, santriwati, alumni dan orangtua santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Taluk Kuantan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara. Dengan wawancara dapat memperoleh penjelasan informasi yang lebih rinci dan mendalam, dari subjek penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini untuk menunjang hasil observasi dan wawancara yang dilakukan. Dapat dalam bentuk foto, rekaman ataupun video yang berkaitan dengan judul penelitian.

## **F. TEKNIK ANALISIS DATA**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles and Huberman, yaitu analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Adapun langkah-langkah analisis data model Miles and Huberman adalah:

### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu untuk dicatat secara detail dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Melakukan reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **G. SISTEMATIKA PENULISAN**

Adapun sistematika penulisan dalam proposal penelitian ini guna mendapatkan gambaran yang jelas adalah sebagai berikut:

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. DESKRIPSI DARUL HUFFADZ PONDOK PESANTREN SYAFA'ATURRASUL TELUK KUANTAN**

#### **1. Kegiatan Darul Huffadz**

Kegiatan Darul Huffadz terdiri dari dua bentuk kegiatan, yaitu kegiatan utama dan kegiatan penunjang. Dalam kegiatan utama meliputi sebagai berikut:

##### a. Kegiatan Harian

Kegiatan harian yang merupakan hari ke-1 sampai 10 dan kelipatannya. Diantara kegiatan dalam kegiatan harian ini adalah meliputi:

- 1) Tahsin, yaitu memperbaiki bacaan santriwati agar tidak salah penyebutan huruf-huruf hijaiyah dan mempelajari hukum-hukum tajwid kemudian dipraktekkan saat tilawah dan tahfidz.
- 2) Tahfidz, yaitu menghafalkan Al-Qur'an sesuai dengan target yang telah ditentukan.
- 3) Muraja'ah hafalan, yaitu mengulang ayat-ayat yang telah dihafal secara mandiri atau disimakkan kepada asatidzah tahfidz atau sesama teman halaqah.
- 4) Setoran ziyadah dan tasmi', yaitu menyetorkan hafalan minimal 1 halaman bagi yang memiliki kemampuan dalam menghafal atau minimal ½ halaman bagi yang lemah dalam menghafal di hadapan musyrifah halaqah masing-masing.

b. Kegiatan Pekan

Kegiatan pekan merupakan hari ke-11 sampai 12 dan kelipatannya. Dalam kegiatan pekan ini meliputi sebagai berikut:

- 1) Ujian kenaikan juz atau tasmi' Pekan, yaitu ujian yang dilaksanakan setiap peserta yang selesai 1 juz dan akan melanjutkan ke juz berikutnya. Santriwati mentasmi'kan dengan baik hafalan 1 juz sekali duduk di hadapan musyrifah di hari kelipatan 11.
- 2) Muraja'ah sughro, yaitu kegiatan santriwati melaksanakan muraja'ah hafalan pekan atau hafalan lama yang dilaksanakan di hari kelipatan 12.

c. Kegiatan Bulanan

Kegiatan bulanan ini dilaksanakan pada akhir bulan, yaitu ujian tasmi' sughro. Santriwati mentasmi'kan hafalan 1-5 juz sekali duduk setiap akhir bulan dan dilakukan secara Live Streaming.

d. Kegiatan Akhir Semester

Dalam kegiatan akhir semester meliputi yaitu:

- 1) Muraja'ah kubro, yaitu kegiatan santriwati melaksanakan muraja'ah semua hafalan yang diperoleh setelah program 1 semester selesai.
- 2) Ujian tahsin dan tahfidz, yaitu santriwati mengikuti tahapan ujian (penilaian) setelah mengikuti program tahsin dan program tahfidz selama 1 semester. Nilai tersebut akan dimuat dalam sebuah raport sebagai hasil pencapaian pembelajaran selama 1 semester di Darul Huffadz.
- 3) Ujian tasmi' kubro, yaitu santriwati mentasmi'kan hafalan berkelipatan 5 minimal 10 juz (10, 15, 20, 25, dan 30 juz) sekali duduk dan dilakukan secara live streaming, kegiatan ini dilaksanakan di 3 hari setiap akhir semester.
- 4) Khataman Al-Qur'an, yaitu acara seremonial santriwati yang telah menyelesaikan setoran hafalan 30 juz dengan menyetorkan hafalan 7 suroh terakhir di juz 30 yaitu surah Al-Kautsar sampai dengan surah An-Nas di hadapan musyrifahnya.

e. Kegiatan Akhir Tahun

Dalam kegiatan akhir tahun Darul Huffadz ini meliputi sebagai berikut:

- 1) Wisuda tahfidz, yaitu pemberian sertifikat atau syahadah tahfidz bagi santriwati yang telah menyelesaikan setoran hafalan minimal 10 juz selama 1 tahun dan atau telah menyelesaikan hafalan Al-Qur'an 30 juz.
- 2) Ujian tasmi' mutqin, yaitu santriwati peserta mutqin mentasmi'kan hafalan mutqin berkelipatan 5 minimal 10 juz yaitu 10, 15, 20, 25, dan 30 juz) sekali duduk dan dilakukan secara Live Streaming.

Kemudian setelah kegiatan inti, selanjutnya adalah adanya kegiatan penunjang. Kegiatan penunjang di Darul Huffadz meliputi sebagai berikut:

- 1) Muraja'ah jama'i, yaitu kegiatan rutinitas santriwati melaksanakan muroja'ah hafalan secara bersama-sama minimal ½ juz atau maksimal 1 juz yang dilaksanakan pagi hari di hari kelipatan 12, juz yang di muroja'ah adalah juz 30, 29, 1, 2, dan seterusnya. Kegiatan ini dipandu oleh 1 orang perwakilan santriwati menggunakan mikrofon.
- 2) Motivasi atau taujih, yaitu kegiatan memberikan asupan ruhiyah kepada santriwati guna menyemangati mereka baik dalam mempelajari tahsin, tilawah, menghafal Al-Qur'an, maupun menjaga Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam aktifitas sehari-hari. Motivasi ini

terdiri dari dua jenis, yaitu motivasi harian ketika di halaqoh dan motivasi jama'i yang dilaksanakan pada pagi hari di hari kelipatan 12.

- 3) Imam tarawih, yaitu salah satu upaya menjaga hafalan Al-Qur'an dengan membiasakan santri Darul Huffadz untuk menjadi imam sholat tarawih pada bulan suci Ramadhan dengan membacakan 1 juz dalam sholat tarawih setiap malamnya.
- 4) Tahfidz guru Darul Huffadz, yaitu guru atau musyrifah Darul Huffadz selain menerima setoran atau tasmi' hafalan dari santriwatinya juga diharapkan memiliki hafalan Al-Qur'an. Program ini dilaksanakan pada hari kelipatan 12.
- 5) Amalan yaumiyyah, yaitu selain berfokus dengan Al-Qur'an, maka baik musyrifah maupun santriwati Darul Huffadz dianjurkan untuk memiliki dan menjaga amalan-amalan harian seperti sholat Dhuha, sholat Tahajjud, puasa sunnah, dan yang lainnya.

## 2. Tenaga Pendidik di Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan

- a. Daftar tenaga pendidik di Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Tenaga Pendidik Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Tahun Ajaran 2023/2024

No	Nama	Jabatan
1	Dr.K.H.Hamdani Purba, Lc, MA	Pimpinan (Mudir)
2	Ismail, S.Pd	Koordinator Santri
3	Khairunnisa, S.Pd	Koordinator Santriwati
4	Rintami	Musyrifah
5	Amanda Putri Damanik	Musyrifah
6	Jamilatul Hasanah	Musyrifah
7	Nadila Friskila Putri	Musyrifah
8	Hani Noprita	Musyrifah
9	Hidayatirrahmat	Musyrifah

- b. Kewajiban tenaga pendidik atau musyrifah Darul Huffadz

Dalam menjalankan kegiatan, diantara kewajiban yang harus dilaksanakan oleh musyrifah Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan adalah sebagai berikut:

- 1) Musyrifah tahfidz wajib hadir tepat waktu dan kebersamai peserta halaqah selama waktu kegiatan berlangsung.
- 2) Musyrifah melakukan absensi diri pada jam 07:30 WIB di kantor sekretaris pimpinan pondok.
- 3) Musyrifah meminta izin kepada koordinator Darul Huffadz jika berhalangan hadir karena alasan syar'i.
- 4) Jika musyrifah berhalangan hadir, maka koordinator Darul Huffadz mengkondisikan dan memastikan halaqoh tetap berjalan seperti biasa.

- 5) Musyrifah tahfidz mengatur halaqah dan memberikan pelayanan terbaik kepada santriwati anggota halaqoh serta musyrifah tidak boleh mengganggu kenyamanan santriwati anggota halaqoh, khususnya dalam kegiatan menghafal.
- 6) Musyrifah tahfidz menyimak hafalan dan bacaan santriwati pada waktu yang telah ditentukan.
- 7) Musyrifah tahfidz mengoreksi bacaan santriwati, baik dalam kelancaran maupun tahsinnya.
- 8) Musyrifah tahfidz memberikan nilai hafalan santriwati dalam buku mutaba'ah yaumiyyah tahfidz.
- 9) Musyrifah tahfidz mengadakan ujian tasmi' untuk santriwati yang telah menyelesaikan 1 juz sebelum memulai menghafal juz berikutnya.
- 10) Musyrifah memberikan motivasi kepada santriwati anggota halaqohnya masing-masing semaksimal mungkin, baik terkait dengan tahfidz atau hal yang lain.
- 11) Musyrifah halaqoh harus memiliki atau membuat gambaran perencanaan untuk santriwati terkait jumlah hafalan minimal yang harus disetorkan setiap pertemuan agar tercapai target hafalan yang diinginkan (Coaching).
- 12) Musyrifah menyampaikan perkembangan tahfidz santriwati kepada wali santriwati dan pimpinan pondok secara rutin setiap bulan.
- 13) Pimpinan pondok akan melakukan evaluasi kehadiran dan kinerja para musyrifah tahfidz setiap bulan.

c. Program Tahfidz Musyrifah Darul Huffadz

Untuk menunjang program tahfidz di Darul huffadz, selain mengampu sebuah halaqah tahfidz maka musyrifah Darul Huffadz juga diikutsertakan ke program tahfidz guru untuk meningkatkan kualitas musyrifah terutama di bidang tahfidz. Adapun ketentuan-ketentuan tahfidz guru Darul Huffadz sebagai berikut:

- 1) Bersifat wajib bagi musyrifah Darul Huffadz
- 2) Menggunakan 1 jenis mushaf Rasmul Utsmani (standar Kementerian Agama Republik Indonesia) yang memiliki arti atau terjemahan.
- 3) Diharapkan sebelum menghafal agar membaca dan memahami terjemahan ayat yang akan dihafalkan. Musyrifah tidak hanya sekedar menghafal, akan tetapi juga harus memahami maksud atau kandungan ayat minimal dengan memahami terjemahannya.
- 4) Agar kualitas hafalan bagus, musyrifah harus memahami dan mempraktekkan kaidah-kaidah waqaf dan ibtida' pada hafalannya. Agar makna ayat tidak rusak dan tetap terjaga susunan bahasa yang baik dan benar.
- 5) Musyrifah menghafal secara mandiri. Sebelum menghafal, terlebih dahulu talaqqi bacaan dengan partner yang memiliki kemampuan dari segi bacaan.
- 6) Juz yang dihafalkan dimulai dari juz 30, 29, 1, 2, dan seterusnya.
- 7) Ziyadah hafalan minimal musyrifah Darul Huffadz adalah  $\frac{1}{2}$  halaman dalam 1 hari dan selama 10 hari (1 pekan) minimal sebanyak 5 halaman.
- 8) Hafalan ditasmi'kan ke partner di setiap hari kelipatan 12 dengan waktu pelaksanaan: jam 09:00-11:00 WIB untuk sima'an hafalan minimal 5 halaman atau  $\frac{1}{4}$  juz. Dan jam 13:00-15:00 WIB untuk muraja'ah hafalan lama secara mandiri atau ke partner.
- 9) Setiap selesai ziyadah hafalan 1 juz, musyrifah wajib memuroja'ah 1 juz tersebut sampai lancar dan menyetorkannya sekali duduk dengan partner.
- 10) Hafalan musyrifah Darul Huffadz akan dimonitor melalui lembaran atau buku mutaba'ah hafalan.
- 11) Musyrifah harus senantiasa memuroja'ah hafalannya baik secara mandiri (lisan)

maupun melalui audio (mendengarkan murattal).

- 12) Hafalan masing-masing musyrifah akan dicek dan di evaluasi secara berkala setiap akhir bulan (saat rapat bulanan) oleh pimpinan (kondisional).

### 3. Peserta (Santriwati) Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan

#### a. Standar Input Santriwati Darul Huffadz

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas lulusan (output) dari waktu ke waktu dalam bidang tahfidz, maka perlu dibuat standar calon santriwati Darul Huffadz (input), yaitu sebagai berikut:

- 1) Calon santriwati baru dinyatakan lulus masuk ke Darul Huffadz jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
    - a) Memiliki kemauan atau motivasi yang kuat untuk menghafal Al-Qur'an
    - b) Memiliki riwayat menghafal Al-Qur'an pada jenjang akademis sebelumnya
    - c) Lulus seleksi atau tes Darul Huffadz atau rekomendasi dari para musyrifah.
  - 2) Seleksi untuk calon santriwati baru Darul Huffadz meliputi tes bacaan Al-Qur'an dan tes hafalan.
  - 3) Teknis pelaksanaan tes atau seleksi sebagai berikut:
    - a) Saat tes, semua calon santriwati baru disuruh menghafal 1 halaman pertama dari surah yang memiliki ayat muqotho'ah (seperti surah Maryam, Asy-Syuro, dan lain-lain) selama maksimal 1 jam.
    - b) Setelah durasi waktu yang telah ditentukan berakhir, maka semua calon santriwati baru berhenti menghafal dan mengumpulkan semua mushaf kemudian menyetorkan ayat yang telah dihafalkan ke guru penguji atau musyrifah.
    - c) Aspek penilaian meliputi: makhorijul huruf (fashohah), tajwid, dan kelancaran hafalan.
  - 4) Kriteria lulus dari seleksi, jika:
    - a) Bacaan Al-Qur'an cukup bagus dan mampu menghafal 1 halaman serta pernah selesai menghafal Al-Qur'an 30 juz, maka akan dimasukkan ke program mutqin Darul Huffadz.
    - b) Bacaan Al-Qur'an cukup bagus dan mampu menghafal 1 halaman atau minimal  $\frac{1}{2}$  halaman, maka akan dimasukkan ke program tahfidz Darul Huffadz.
    - c) Bacaan Al-Qur'an kurang bagus dan mampu menghafal 1 halaman atau minimal  $\frac{1}{2}$  halaman, maka akan dimasukkan ke program tahsin Darul Huffadz.
    - d) Bacaan Al-Qur'an tidak bagus dan hanya bisa menghafal kurang dari  $\frac{1}{2}$  halaman, maka dinyatakan tidak lulus seleksi.
- b. Daftar Peserta (Santriwati) Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Tahun Ajaran 2023/2024

No	Nama	Kelas	Capaian Tasmi'/Semester	Jumlah Hafalan
1	Adelia Rahma	VIII A	5 Juz	5 Juz
2	Raffiqah Septi	VIII A	2 Juz	4 Juz
3	Jihan Nurushhofa	VIII B	2 Juz	2 Juz
4	Rajwa Dzakhirah	VII B	2 Juz	2 Juz

5	Qonita Ashila	VII D	2 Juz	2 Juz
6	Nahda Rofilah	VIII B	2 Juz	2 Juz
7	Rahmy Azzahra	VII B	2 Juz	2 Juz
8	Khaira Insani	X IPS 1	3 Juz	30 Juz
9	Fiki Dzakiyatul Jannah	X IPS 2	2 Juz	30 Juz
10	Itsna Nachwani Seina	XI IPS 1	5 Juz	30 Juz
11	Fathiya Ziyani	X IPS 1	5 Juz	16 Juz
12	Rifa Aprillia	X IPS 1	4 Juz	24 Juz
13	Chelsi Maisari	X IPS 2	5 Juz	20 Juz
14	Alya Ramadhani	XI IPA 1	4 Juz	26 Juz
15	Esa Fitri Ameliani	XI IPS 1	6 Juz	21 Juz
16	Annisa Aghnia Ilmi	XI IPS 1	5 Juz	21 Juz
17	Elvania Radini	XI IPS 1	4 Juz	25 Juz
18	Nurhazila Azzahra	XI IPS 1	7 Juz	28 Juz
19	Kholwa Qurrata A'yuni	XI IPS 1	4 Juz	23 Juz
20	Nakeisha Fazila	VIII D	5 Juz	18 Juz
21	Dzakiyah Nailis Sa'adah	VIII B	3 Juz	15 Juz
22	Melani Rizki Ananta	VIII D	1 Juz	3 Juz
23	Bertila Derin Marsya	VII A	3 Juz	3 Juz
24	Hanania Raziq M	VII D	2 Juz	2 Juz
25	Amira Assifa Qalbi	XI IPS 1	5 Juz	22 Juz
26	Aprilia Ulfa	XI IPS 1	3 Juz	21 Juz
27	Az-Zahra Sandika Putri	VII D	2 Juz	2 Juz
28	Safa Novri	VIII A	2 Juz	5 Juz
29	Milfa Yusra	XI IPS 1	3 Juz	15 Juz
30	Laura Dwi Oktaviani	VIII B	1 Juz	4 Juz
31	Rakan Thakina Fitrah	VIII B	1 Juz	5 Juz
32	Nakaila Fakhira	VIII D	1 Juz	4 Juz

33	Warda Mufida K	VIII D	1 Juz	2 Juz
34	Fikriah Syafiqa	VII C	1 Juz	2 Juz
35	Lakeisha Mahardika	VIII A	2 Juz	4 Juz
36	Naflah Nadiva	VIII B	1 Juz	3 Juz
37	Aliska Nara Santoso	VIII B	2 Juz	6 Juz
38	Annida Salsabila	VIII C	1 Juz	3 Juz
39	Khaila Jasapa Arman	VIII F	2 Juz	4 Juz
40	Dira Puan Maharani	VII B	2 Juz	3 Juz
41	Insan Nur Fanesa	VII A	3 Juz	4 Juz
42	Khusnul Khotimah	X IPS 1	5 Juz	19 Juz
43	Trinanda Melia	X IPS 2	5 Juz	14 Juz
44	Karimah Khairun Niswah	X IPS 1	4 Juz	12 Juz
45	Aida Safira Hanifa	VII A	3 Juz	14 Juz
46	Faizatul 'Ulya	VII D	2 Juz	8 Juz
47	Karisna Mahardini	VII A	2 Juz	2 Juz
48	Syarifatul Atika	VII D	2 Juz	9 Juz
49	Luthfi Nabil	VII D	1 Juz	7 Juz
50	Hana Hanifa	VII B	2 Juz	12 Juz
51	Fauzia	X IPS 2	4 Juz	13 Juz
52	Alifa Barizah	VII B	2 Juz	9 Juz
53	Adzra Alifah	VIII A	2 Juz	6 Juz
54	Amabel Fitia Zahra	VIII C	2 Juz	8 Juz
55	Tsanía Dzul Fany	VIII B	1 Juz	6 Juz
56	Nafeeza Aini Ramadhani	VIII A	2 Juz	2 Juz
57	Hafizah Az-Zahra Rizal	VIII B	2 Juz	2 Juz
58	Fatwa Nur Aeni	VIII B	1 Juz	6 Juz
59	Zivara Letisha	VIII F	7 Lembar	2 Juz, 7

				Lembar
60	Maghfirah Zahra Adiba	VII A	2 Juz	3 Juz
61	Hafizah Nur Afsya	VIII C	2 Juz	4 Juz
62	Lubna Mahira	VIII F	2 Juz	5 Juz
63	Annisa Febrianti	VIII D	2 Juz	5 Juz
64	Yunicha Zecha Putri	VIII B	2 Juz	8 Juz
65	Azizah Lailatul Badriah	VIII F	2 Juz	4 Juz
66	Intan Nur Aulia	VII C	2 Juz	2 Juz
67	Sabrina Anggun Sanyyah	X IPS 1	2 Juz	2 Juz
68	Riska Mutiara Dewi	XI IPA 1	3 Juz	15 Juz
69	Indah Permata Hati	X IPS 1	2 Juz	2 Juz
70	Kayyisah Arirocheryl	VIII D	1 Juz	7 Juz
71	Ayude Zalfa Afifah	VIII F	1 Juz	8 Juz
72	Qaisa Meisunny	VII B	2 Juz	2 Juz
73	Farrah Nadhif Cannavaro	VII A	2 Juz	2 Juz
74	Aila Iswi Istighfar	VIII B	1 Juz	4 Juz
75	Danisha Nabilah	VII A	2 Juz	2 Juz
76	Almira Ramadhani	VII B	2 Juz	2 Juz
77	Rahma Andriyan	VIII A	1 Juz	5 Juz
78	Rafifah Anindya	VII B	1 Juz	1 Juz
79	Bunga Deswiren Sara	X IPS 1	2 Juz	5 Juz
80	Fadilah Fiyahya	X IPS 1	2 Juz	5 Juz
81	Safa Oktavia Erika	VIII A	2 Juz	5 Juz
82	Nauroh Hawilatul Filzah	VII B	2 Juz	5 Juz
83	Nur Aulia Syafiqqa	VII D	1 Juz	4 Juz
84	Hafizah Wafa Rabita	VII A	1 Juz	4 Juz
85	Radia Salsabila	VII C	2 Juz	5 Juz
86	Ayla Delvi Ramadhani	VIII F	1 Juz	2 Juz

87	Khairunnisa Ramadhani	VII C	1 Juz	2 Juz
88	Fathiya Imara Marlan	VII	2 Juz	2 Juz
89	Nur Fadila Aprilia	VII D	1 Juz	2 Juz
90	Zarina Azma	VIII D	1 Juz	4 Juz
91	Irna Armansyah	X IPS 2	1 Juz	10 Juz
92	Syarifatunnisa	X IPS 2	2 Juz	10 Juz
93	Aisyah Yohana Bielqisty	X IPS 2	4 Juz	15 Juz
94	Sesra Awra Megaliza	VII D	1 Juz	1 Juz
95	Novita Anggraini	VIII F	1 Juz	4 Juz
96	Fitri Oktriyani	VIII F	2 Juz	6 Juz
97	Anisa Putri	VIII D	2 Juz	6 Juz
98	Aezy Nabila Kaevy	VIII A	1 ½ Juz	7 Juz
99	Ana Athoful Hafizah	VIII C	1 Juz	3 Juz
100	Zahrotul Jannah	VIII C	1 Juz	2 Juz 4 Lembar

c. Sanksi dan Penghargaan bagi Peserta (Santriwati) Darul huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan

- 1) Bagi santriwati Darul Huffadz yang tidak menjalankan aturan selama program berjalan dan tidak mencapai target hafalan karena kelalaian, maka akan dilakukan tindakan bertingkat mulai dari nasehat dan bimbingan, hukuman berupa menghafal mandiri, membersihkan tempat halaqah sampai tingkat akhir yaitu pemanggilan orangtua dan dikeluarkan dari Darul huffadz,
- 2) Bagi santriwati Darul Huffadz yang telah menyelesaikan hafalan sesuai target bahkan sampai 30 juz akan diberikan apresiasi dan penghargaan berupa sertifikat atau syahadah tahfidz resmi dari Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan.
- 3) Syahadah akan diberikan bersamaan dengan wisuda tahfidz.

d. Daya Tampung Santriwati Darul huffadz

Berdasarkan efisiensi waktu, maka jumlah santriwati Darul Huffadz (hasil seleksi) sebagai berikut:

- 1) Program tahsin, maksimal 15 orang/halaqah
- 2) Program tahfidz, maksimal 12 orang/halaqah
- 3) Program mutqin, maksimal 6 orang/halaqah

**4. Program Darul Huffadz**

Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk kuantan memiliki 3 program atau kelas, yaitu:

- a) Program tahsin, yaitu program khusus bagi santriwati yang belum bagus dari segi tajwid atau bacaan Al-Qur'annya untuk mempelajari ilmu tajwid dan mempraktikkannya ke tilawah atau tahfidz.

- b) Program tahfidz, yaitu program khusus bagi santriwati yang sudah dinyatakan cukup bagus dari segi tajwid atau bacaan Al-Qur'annya dan melakukan kegiatan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sesuai target hafalan.
- c) Program mutqin, yaitu program khusus bagi santriwati yang telah menyelesaikan setoran hafalan Al-Qur'an 30 juz untuk melancarkan atau mengokohkan hafalan sehingga mampu membaca semua hafalannya sekali duduk tanpa melihat mushaf dan juga memiliki kemampuan bisa mengetahui posisi ayat yang dibaca (nomor ayat dan nomor halaman).

## KESIMPULAN

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dipaparkan dan di bahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian dengan judul “ Implementasi Program Tasmi' dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan” adalah sebagai berikut:

1. Implementasi program tasmi' dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan dilaksanakan dan berjalan dengan baik. Program tasmi' dilaksanakan dalam kegiatan tasmi' harian (sesama teman halaqah dan tasmi' bersama musyrifah), tasmi' pekanan pada hari kelipatan 11, tasmi' sughro di setiap akhir bulan atau di hari kelipatan 13, dan tasmi' kubro pada 3 hari setiap akhir program semester. Program tasmi' berlangsung secara rutin dan terjadwal, sehingga setiap santriwati dalam halaqah tahfidz berkewajiban untuk mengikuti dan mentasmi'kan hafalan ayat-ayat Al-Qur yang telah dihafalkannya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam program ini.
2. Dengan penerapan program tasmi' yang mempunyai kebijakan target dan penilaian, kualitas hafalan Al-Qur'an santriwati Darul Huffadz dapat terjaga dengan baik. Ini bisa dilihat dari hasil penilaian musyrifah Darul Huffadz yang akhir penilaiannya dilaksanakan pada akhir pertemuan Darul Huffadz (Saat Ujian tahfidz) dengan indikator penilaian yang telah ditetapkan yaitu fashahah (Makharijul Huruf, Waqaf, dan Ibtida'), Tajwid, dan Kelancaran Hafalan
3. Faktor pendukung hafalan Al-Qur'an santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan adalah: program kegiatan yang terjadwal dengan baik, adanya target program yang jelas dan tata tertib, faktor individu yaitu diantaranya usia santriwati Darul Huffadz yang masih berusia muda, santriwati Darul Huffadz yang masih fokus dalam masa menjalani pendidikan dan kemampuan tahsin, serta adanya motivasi dari diri santriwati penghafal itu sendiri, orangtua dan musyrifah pembimbing halaqah tahfidz.

Sedangkan faktor penghambat hafalan Al-Qur'an santriwati Darul Huffadz adalah: faktor kesehatan dan kehadiran (sering sakit atau absen dalam halaqah), malas dalam melakukan tasmi' atau sima'an, dan tidak istiqomah dan disiplin dalam menghafal Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assjari, Musjafak, and Ainun Farhah. □Pengaruh Metode Tasmi□ Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Al Quran Pada Anak Cerebral Palsy.□ Jassi Anakku 11, no. 1 (2012): 18□25.
- Dewi Yukha Nida, Ali Said. □Implementasi Penggabungan Program Tasmi□ Dengan Muroja□ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur□an Tebuireng Jombang.□ El-Islam 3 (2021).
- El-Hafizh, Herman Syam. Siapa Bilang Menghafal Al-Qur□an Itu Sulit?, n.d.

- Hendrawati, Wiwik, Rosidi Rosidi, and Sumar Sumar. "Aplikasi Metode Tasmi Dan Murajaah Dalam Program Tahfidzul Quran Pada Santriwati Di Madrasah Tahfidz Hidayatul Quran Desa Puding Besar." *LETERNAL: Learning and Teaching Journal* 1, no. 1 (2020): 1-8. <https://doi.org/10.32923/lenternal.v1i1.1272>.
- Huda, Nurul, and Vita Fitriatul Ulya. "Metode Tasmi Dalam Membelajarkan Tahfidz Al-Quran Bagi Anak Usia Dini." *Al-Hikmah/: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 6, no. 1 (2022): 56-68. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v6i1.288>.
- Ifadah, Rifatul, Eka Naelia Rahmah, Fatma Siti, and Nur Fatimah. "Penerapan Metode Tasmi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Quran Siswa MI." *Al-Qur'an* 4, no. 01 (2021): 101-20. <https://doi.org/10.37542/iq.v4i01.194>.
- Ipuh, Kecamatan, Kabupaten Mukomuko, Program Studi, Pendidikan Agama, Fakultas Tarbiyah, and D A N Tadris. "Septi Meika," 2021.
- Irwansyah, A., Muh. Arsyad Maful. "Analisis Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Di SMK Negeri 1 Makassar," n.d.
- Mansur, Yusuf. *Dahsyatnya Membaca Dan Menghafal Al-Quran*. Edited by Abu Fawwaz. Jakarta: Zikrul Hakim, 2016.
- Mardan. *Al-Quran: Sebuah Pengantar Memahami Al-Quran*. Jakarta: Mapan, 2009.
- Metro), Nurhayati (IAIN). "Tesis: Strategi Pembelajaran Tahfidzul Quran Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Kalianda Lampung Selatan," 2018.
- MF, Ahmad Muzammil. *Panduan Tahsin Tilawah*. Tangerang: Madrasah Al-Quran Nurul Hikmah, 2018.
- Muhaimin, Dkk. *Manajemen Pendidikan Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Muhammad, Ahsin Sakho. *Menghafalkan Al-Quran (Manfaat, Keutamaan, Keberkahan, Dan Metode Praktisnya)*. Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, 2017.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Nasional, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Ningsih, Solekah Agus. Skripsi Tentang "Pelaksanaan Metode Tasmi Dan 'Iadatul Quran Dalam Menghafal Al-Quran Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ulul Albab Nganjuk". Tulungagung, 2018.
- Nisya, Nur Azizatul. "Tesis: Implementasi Program Tahfidz Al-Quran Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di SMP Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso," 2022.
- Nur, Subhan. *Energi Ilahi Tilawah Al-Quran*. Jakarta: Republika Penerbit, 2012.
- Nurlatifah, Prihatin. *Menjadikan Al-Quran Sebagai Teman*. Banten: Talenta Pustaka Indonesia, 2009.
- Said), Fachrudin (Universitas Islam Negeri Raden Mas). "Tesis: Implementasi Tahfidzul Quran Dan Conversation Untuk Meningkatkan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Pada Kelas 7 A1 Program Khusus Di MTs Negeri 1 Wonogiri," 2023.
- Sa'dulloh. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Quran*. Jakarta: Gema Insani, 2009.
- Shihab, Muhammad Quraish. *Wawasan Al-Quran: Tafsir Maudhu'i*. Bandung, 1998.
- Sudarmiah, Fetri. "Penerapan Metode Tasmi, Takrir Dan Murajaah Dalam Menghafal Al-Quran Santri Di Pondok Pesantren Darul Muttaqin Desa Pauh Menang Kecamatan Pamenang Kabupaten Marangin," 2022.

- Syadi, Sayyid Muhktar Abu. Adab-Adab Halaqoh Al-Qur'an. Solo: PT Aqwam Media Profetika, 2016.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an. Jogjakarta: Diva Press, 2014.
- Zaid, Bakr bin Abdullah Abu. Hilyah Thalibi Ilmi: Perhiasan Penuntut Ilmu. Sukohorjo: Al-Qowam, 2017.
- . Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an. Depok: Gema Insani, 2008.